

BAB 4

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mengenai perilaku penyimpangan sosial pada *Manga New Normal*, yang dilakukan dengan cara menganalisis setiap panel pada *chapter* 1 sampai 20 pada komik tersebut ditemukan enam perilaku menyimpang yang dilakukan oleh masyarakat Jepang pada masa pandemi. Penyimpangan yang ditemukan dalam analisis pada bab sebelumnya adalah sebuah penyimpangan berdasarkan intensitas, penyimpangan berdasarkan pelaku dan penyimpangan berdasarkan pelakunya.

Pada kajian bab 3 dapat diketahui bahwa penyimpangan yang terjadi adalah kegiatan melepas masker di tempat umum, dan tidak memakai masker dengan layak tanda berupa mulut dalam manga ini direpresentasikan sebagai anggota tubuh yang harus selalu ditutup dan tidak boleh diperlihatkan kepada orang lain. Seseorang yang memperlihatkan mulut ke orang lain mempresentasikan sebuah tindakan seronoh yang menghasilkan interpretasi sebuah penyimpangan sosial yang terjadi di dalam suatu masyarakat, sanksi yang didapat adalah cibiran dari orang lain terhadap perbuatan yang pelaku yang membuka masker. Pada pembahasan bab 3 kasus penyimpangan terjadi pada kalangan remaja hingga dewasa, dapat terjadi kapanpun dan dimanapun.

Selanjutnya adalah tanda yang berupa intensitas dari penyimpangan sosial yang direpresentasikan sebagai suatu aktivitas negatif, dilakukan secara sengaja maupun tidak

sengaja oleh seseorang atau kelompok yang merepresentasikan sebuah penyimpangan sosial. Namun hal tersebut menghasilkan interpretasi yang berbeda bahwa aktivitas tersebut dapat ditolerir ataupun tidak dapat ditolerir oleh masyarakat, tergantung separah apa kasus penyimpangannya. Contoh kasus penyimpangan yang terjadi adalah pengendoran peraturan ketika ada perhelatan suatu acara besar dan sanksi ringan untuk para pelanggar peraturan, yang melanggar hanya mendapat teguran tanpa ditindaklanjuti kesalahannya

Terdapat dua sifat dalam penyimpangan sosial, tanda yang dapat ditemukan berupa kegiatan seperti apa yang dilakukan jika berdampak baik dalam masyarakat maka dapat diinterpretasikan sebagai penyimpangan yang positif. Perkembangan budaya yang terjadi juga menjadikan faktor terpenting dalam sebuah perubahan. Contoh yang terlihat adalah teknologi yang berkembang sehingga orang-orang tetap bisa berkumpul dan bercerita dengan orang lain tanpa mengenakan masker karena sudah ada teknologi filtrasi udara sehingga tidak perlu khawatir terjangkit suatu virus. Sedangkan jika kegiatan yang dilakukan berdampak buruk pada masyarakat dapat diinterpretasikan sebagai suatu penyimpangan negatif. Selain merugikan orang lain, hal tersebut juga membuat orang lain was-was terhadap pelaku.

Penyimpangan sosial terakhir terdapat pada *manga New Normal* sebuah penyimpangan ketika individu atau kelompok yang kedapatan melanggar peraturan maka

dapat akan dicap sebagai seorang yang telah melanggar norma sosial dalam hubungan bermasyarakat. Hal tersebut akan mendapat sanksi yang beragam mulai dari yang ringan hingga berat. Contoh kasus yang ada adalah ketika seorang menuduh orang lain terjangkit virus yang padahal kebenarannya belum terbukti hanya karena melihat orang lain tersebut hanya batuk saja. Serta membuat orang lain menjadi mencurigai orang yang batuk juga, sehingga orang yang tertuduh menjadi terlabeli dengan berita palsu yang merugikan dirinya.

Kita dapat memaknai bahwa tanda sebuah masker pada komik tersebut menjadi poin sentral dalam pembahasan ini. Pada situasi pandemi yang terjadi pada komik *New Normal* banyak pergeseran nilai dan budaya yang ada seperti selalu menutup mulut dengan masker dalam keadaan apapun, menjaga jarak dengan orang lain dan tidak menimbulkan kerumunan serta saat terhadap peraturan dan ketetapan yang diberlakukan oleh pemerintah. Pada akhirnya penyimpangan-penyimpangan sosial yang terjadi dalam masyarakat diakibatkan karena adanya pandemi yang telah berlangsung selama lebih dari dua dekade yang membuat terjadinya sebuah perubahan sosial dan pergeseran nilai serta budaya di dalam suatu wilayah.